

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kabupaten Sumbawa Barat.

4.1.1 Gambaran Umum Kabupten Sumbawa Barat

Kabupaten Sumbawa Barat sebagai salah satu daerah dari sembilan Kabupaten/kota yang berada pada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa pada posisi 116°42' sampai dengan 117°05' Bujur Timur dan 08°08' sampai dengan 09°07' Lintang Selatan, dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Timur : Wilayah Kabupaten Sumbawa

Sebelah Barat : Selat Alas

Sebelah Utara : Wilayah Kabupaten Sumbawa

Sebelah Selatan : Samudra Indonesia



Gambar. 1

Peta Kawasan Kabupaten Sumbawa Barat (KSB)



Sumber : BAPDA Kabupten Sumbawa Barat tahun 2018

Wilayah daratan KSB tahun 2018 seluas 184.902 ha, mencakup lima kecamatan dengan urutan dari yang terluas hingga tersempit adalah Kecamatan Jereweh 31,08%, Kecamatan Taliwang 27,93 %, Kecamatan Sekongkang 16,50%, Kecamatan Seteluk 13,00%, dan Kecamatan Brang Rea 11,50% dari luas Kabupaten. Selanjutnya dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2008, Wilayah Administrasi Kabupaten Sumbawa Barat telah dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan, yakni Kecamatan Poto Tano dengan Luas 15,888 ha yang terdiri dari 6 desa/desa persiapan, Kecamatan Seteluk dengan luas wilayah 23.621 ha yang terdiri dari 7 desa, Kecamatan

Brang Rea dengan Luas mencapai 21.207 ha yang terdiri dari 4 desa, Kemudian Kecamatan Brang Ene dengan luas wilayah 14.090 ha yang terdiri dari 5 desa, Kecamatan Taliwang sebagai Ibu Kota Kabupaten memiliki luas wilayah 37.593 ha yang terdiri dari 6 Kelurahan dan 7 desa, selanjutnya Kecamatan Jereweh memiliki luas 26.019 ha yang terdiri dari 4 desa, Kecamatan Maluk dengan luas wilayah 9.242 ha yang terdiri dari 5 desa dan Kecamatan Sekongkang yang terletak di ujung Selatan Kab. Sumbawa Barat memiliki luas wilayah 37.242 ha yang terdiri dari 6 desa. Dapat dibukakan luas wilayah dan persentase di Kabupaten Sumbawa Barat sebagai berikut.

Tabel. 4.1
Luas Wilayah Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Ha)	PERSENTASE (%)
Poto Tano	15.888	8,59
Seteluk	23.621	12,77
Taliwang	37.593	20,33
Brang Ene	14.090	7,62
Brang Rea	21.207	11,47
Jereweh	26.019	14,07
Maluk	9.242	4,99
Sekongkang	37.242	20,14
Kab. Sumbawa Barat	184.902	100.00

Sumber : BAPDA Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018

Dilihat dari Profil diatas menunjukkan jumlah penduduk dan luas wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Kabupaten Sumbawa Barat juga salah satu daerah pemekaran dari Kabupaten Sumbawa yang lepas pada tahun 2003. Pembentukan Kabupaten Sumbawa Barat ini merupakan gagasan murni dari seluruh komponen masyarakat setempat, termasuk juga di dalamnya kemauan politik pemerintah Kabupaten Sumbawa (eksekutif dan legislatif) agar diberikan kesempatan dalam bentuk kabupaten baru yang lepas dari kabupaten induk yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan pembangunan menuju masyarakat yang bermartabat dan sejahtera.

4.1.2 Profil Badan Narkotika Nasional (BNNK) Kabupaten Sumbawa Barat

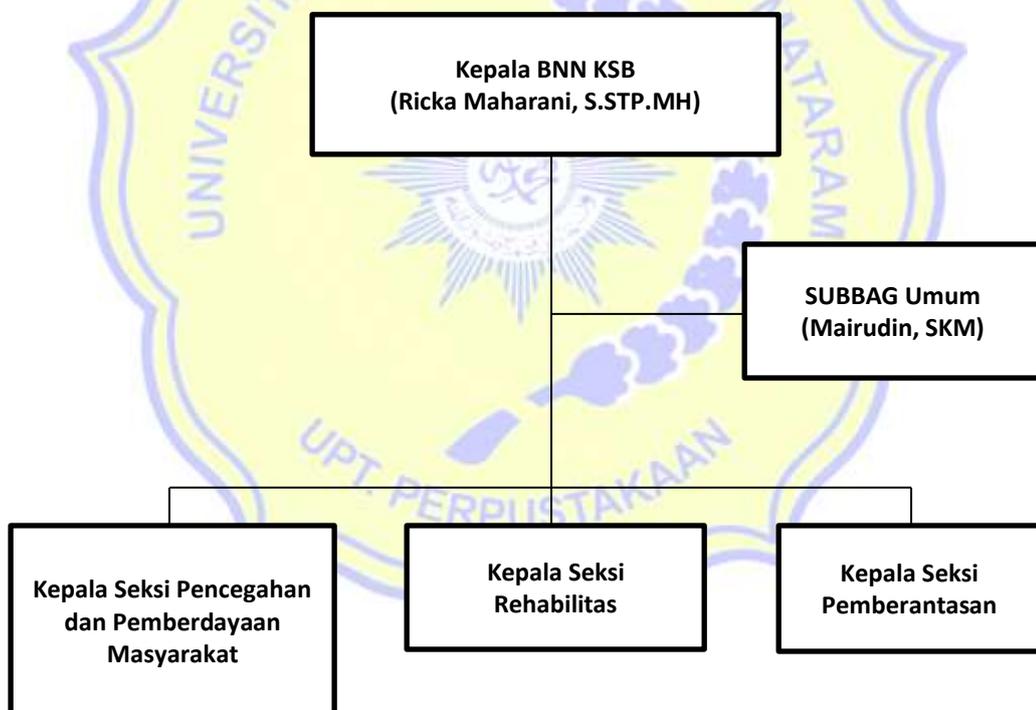
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu lembaga Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat yang bergerak dalam bidang untuk menanggulangi peyalagunaan Narkoba di Daerah Kabupaten Sumbawa Barat yang terletak di Jalan Raya Telaga Bertong No.21 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Sedangkan bila dikaitkan dengan Rincian Tugas dan Tata Kerja mengacu pada Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 34 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Narkoba Nasional (BNNK) Kabupaten Sumbawa Barat.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat merupakan suatu lembaga Pemerintah untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten

Sumbawa Barat yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang penyalahgunaan Narkoba. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat sangat mendukung berbagai kegiatan yang diadakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat seperti kegiatan penyuluhan tentang berbagai macam zat adiktif di berbagai sekolah, lingkup pemerintah, swasta, dan masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat.

Gambar. 2

**STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2018**



Struktur organisasi diatas menunjukkan pembagian tugas-tugas di kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam Menangulangi

penyalahgunaan narkoba Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa

Barat membawahi :

a. Sekretariat terdiri dari 6 (enam) Sub bagian umum yaitu :

1. Sub bagian Perencanaan Program dan Anggaran
2. Sub bagian Penata Usaha Barang Milik/ Kekayaan Negara
3. Sub bagian Pengelolah Data
4. Sub bagian Pengadministrasi Umum
5. Sub bagain Bendahara Pengeluaran
6. Sub bagian Penata Laporan Keuangan

b. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dibagi 3 (tiga) bagian yang terdiri dari :

1. Penyuluh
2. Pengolah Data
3. Pengadministrasi Umum

c. Seksi Rehabilitasi dibagi 4 (empat) bagian yang terdiri dari :

1. Penyuluh
2. Pegelolah Data
3. Pengadministrasi Umum
4. Petugas Pemetaan

d. Seksi Pemberantasan dibagi 3 (tiga) bagian yang terdiri dari :



1. Analisis Intelijen Taktis
2. Analisis Intelijen Produk
3. Petugas Pemetaan Jaringan

4.2 Pembahasan

4.2.1 Bagaimana peran BNN Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi peredaran Narkoba di Kabupten Sumbawa Barat?

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban terhadap masyarakat yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi atau melakukan pencegahan terhadap penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah melakukan berbagai macam kegiatan tentang penyalagunaan narkoba seperti sosialisasikan di berbagai sekolah, lingkup pemerintah, swasta, dan masyarakat. Hal tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban Badan Narkotika Nasional kepada masyarakat agar masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat dari berbagai macam zat akdiktif (Narkoba).

Menurut pengamatan peneliti tentang Akuntabilitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat merupakan bentuk tanggung jawab yang sangat bagus dalam menangulangi penyalagunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat seperti melakukan sosialisasi tentang bahaya

narkoba dari berbagai kalangan mulai dari kalangan pemerintah, pendidikan, swasta, dan masyarakat umumnya. Kualitas akuntabilitas Badan Narkotika Nasional tersebut bentuk dan tanggung jawabnya sebagai pihak yang berwenang dalam hal pencegahan Narkoba. Hal tersebut senada seperti yang di katakana oleh Bapak. Zakaria Selaku Kepala Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat (BNNK) menjelaskan bahwa:

“Dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat kami pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat yang berperan penting dalam hal narkoba dan kami sudah melakukan berbagai macam hal dalam mencegah peredaran narkoba dan penyalagunaan narkoba seperti mensosialisakan tetang penyalaggunaan narkoba sebagai bentuk tanggung jawab kepedulian kepada masyarakat Kabupten Sumbawa Barat” (Wawancara 8 Februari 2019)

Keterangan dalam wawancara di atas menyatakan Badan Narkotika Nasional sudah menjalankan tanggung jawabnya dalam menggulangi peredaran dan penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat dengan berbagai kegiatan diadakan mulai dari kegiatan tes urien yang diadakan di berbagai sekolah yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. Hal tersebut diadakan sebagai bentuk akuntabilitas terhadap masyarakat. Untuk mendapatkan informasi lebih jelas, peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan Bapak Mairudin selaku Kepala Sub Bagian Umum Badan Narkorika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat yang menyatakan:

“Jadi Memang dalam Menanggulangi Penyalagunaan Narkoba Kabupaten Sumbawa Barat pihak Badan Narkotika Nasional sudah berbagai macam kegiatan sosialisasi yang dilakukan, dari berbagai

sekolah tingkat SD, SMP,SMA/K. Hal tersebut sebagai tanggung jawab pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat untuk masyarakat supaya tidak terjerat narkoba” (Wawancara 9 Februari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat jelas bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi terhadap penyalagunaan narkoba dan masyarakat sangat menerima kegiatan yang diadakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat untuk mencegah Masyarakat terhindar dari Narkoba. Salah satu bentuk pertanggung jawaban terhadap masyarakat dengan diakannya kegiatan test urine di berbagai kalangan. Dapat di buktikan dengan tabel yang terdeksi melalui test urine di lingkungan Pemerintah, Masyarakat, Pendidikan dan Swasta sebagai berikut.



Tabel 4.2

Deteksi Dini Melalui Test Urien di lingkungan Pemerintah, Masyarakat, Pendidikan, Swasta Tahun 2018

Bulan	Jumlah Deteksi Dini (kali)	Jumlah Peserta (orang)	Terindikasi Positif (orang)
Januari	-	-	-
Februari	1	13	2
Maret	1	11	-
April	2	75	4
Mei	2	19	1
Juni	1	23	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
November	1	36	2

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupten Sumbawa Barat (BNNK) tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan hasil deteksi dini melalui test urine di lingkungan Pemerintah, Masyarakat, Pendidikan, dan Swasta. Kegiatan tersebut mulai diadakan pada bulan Februari 2018, pada bulan Februari kegiatan deteksi sudah diadakan 1 kali dengan jumlah peserta yang ikut sebanyak 13 orang dan yang teridikasi positif sebanyak 2 orang. Kegiatan tersebut juga dilanjutkan pada bulan Maret dengan sudah diadakan kegiatan 1 kali dan jumlah perserta sebanyak 11 orang dan tidak ada yang teridikasi positif penyalagunaan Narkoba. Kegiatan yang sama juga diakan pada bulan

brikutnya yaitu bulan April diadakan kegiatan sebanyak 2 kali peserta yang ikut 75 orang yang terindikasi positif sebanyak 4 orang. Kegiatan tersebut juga dilanjutkan pada bulan Mei sudah diadakan kegiatan deteksi dini melalui test urine sebanyak 2 dengan jumlah peserta 19 orang 1 yang teridikasi positif. Bulan Juni juga diadakan kegiatan deteksi dini melalui test urine tersebut peserta yang berpartisipasi berjumlah 23 orang dan tidak ada yang terindikasi positif. Kegiatan serupa juga diadakan di pengujung tahun pada bulan November dengan yang ikut sebanyak 36 orang 2 diantara mereka yang terindikasi positif yang menggunakan narkoba. Kegiatan-kegiatan tersebut diadakan sebagai peranan Akuntabelitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam menggurangi penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Bagi yang fositif pengguna narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah menyediakan rehabilitasi rawat jalan terhadap pengguna zat adiktif tersebut (Narkoba)

Berdasarkan keterangan di atas yang diberikan oleh informan pihak badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah menjelaskan menurut yang dilakukan oleh pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat. Bentuk akuntabilitasny sudah dilakukan dengan baik dalam melakukan pencegahan dini terhadap masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba. Bagi yang fositif pengguna narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah menyediakan rehabilitasi rawat jalan terhadap pengguna zat adiktif tersebut (Narkoba). BNNK Kabupaten Sumbawa Barat sudah menyediakan dokter dan

psikologi untuk dapat melayani pengguna narkoba tersebut. Hal ini harus terus di tingkatkan lagi oleh pihak BNNK Kabupaten Sumbawa Barat dan juga ada bentuk kegiatan pencegahan yang lain untuk lebih memerangi Narkoba yang beredar di Kabupaten Sumbawa Barat tersebut.

2. Transparansi

Transparansi merupakan sikap keterbukaan informasi terhadap masyarakat tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat seperti mensosialisasikan tentang bahaya Narkoba kepada dari instansi Pemerintah, pelajar, swasta hingga masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk Transparansi Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi Penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Menurut Pengamatan peneliti dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional menjadi salah satu bentuk transparansi dari pihak Badan Narkotika Nasional untuk menanggulangi penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Tanggapan dari masyarakat menyambut dengan baik tentang bentuk transparansi dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang transparansi dari pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat maka peneliti

mendapat keterangan langsung dari Bapak Zakaria selaku kepala seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNK Kabupten Sumbawa Barat yang mengatakan :

“Tentu kami sudah melakukan transparansi kepada Masyarakat tentang bahaya Narkoba dan menjelaskan dampak yang timbul dalam menyalagunaan zat akdiftif tersebut sehingga kami melakukan berbagai kegiatan tentang bahayanya narkoba di baerbagi kalangan dari kalangan lingkup pemerintah, sekolah, swasta sampai dengan masyarakat biasa.Hal tersebut sudah menjadi tugas penting bagi pihak BNNK Kabupaten Sumbawa Barat dalam mengatasi pencegahan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat ini”. (08 Februari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNK Kabupaten Sumbawa Barat menunjukkan bahwa mensosialisasikan tentang bahaya narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat menjadi bentuk transparansi yang di lakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupten Sumbawa Barat dalam menaggulangi penyalagunaa Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk dapat membuktikan hasil wawancara diatas peneliti mewawancarai Bapak Taufan Selaku staf bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat BNNK Kabupaten Sumbawa Barat yang mengatakan :

“BNNK Kabupten Sumbawa Barat ini melakukan kegiatan sosialisasi diberbgai Desa yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dan juga kami sudah melakukan sosialisasi dibarbagi sekolah juga.Hal tersebut kami lakukan 5 kali dalam sebulan hal itulah menjadi bentuk transparansi kami kepada masyarakat dalam mencegah penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat”. (08 Februari 2019)

Dalam menanggulangi penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat BNNK Kabupten Sumbawa Barat berupaya melakukan sosialisasi sampai ke desa untuk melakukan pencegahan terhadap penyalagunaan Narkoba. Pentingnya sosialisasikan Bahaya Narkoba bagi penyalagunaan sehingga dapat mengurangi pengguna Narkoba yang ada di Kabupten Sumbawa barat. Dapat dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang di lakukan di berbagai sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat oleh Badan Narkotika Nasional sebagai berikut.

Tabel. 4.3
Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018

No	Kegiatan	Lokasi/ Tempat
1.	Sosialisasi bahaya narkoba	-SMPN1 Seteluk -SMAN 1 Seteluk -SMPN 2 Berang Ene -SMKN 1 Taliwang
2.	Sosialisasi P4GN	-SMKN 1 Taliwang -SMAN 2 Taliwang -SMAN 1 Jereweh -SMPN 1 Berang Rea
3.	Kegiatan Tes Urien	-SMPN 3 Taliwang -SMKN 1 Taliwang

		-SMPN 1 Sekongkang -SMAN 1 Poto Tano
--	--	---

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat

Tabel di atas menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi Penyalagunaan Narkoba di berbagai Pendidikan untuk mulai dari tingkat SMP samapi Tingkat SMA dan SMK yang ada di Kabupten Sumbawa Barat hal tersebut sebagai bentuk transparansi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat.

Peneliti dapat menganalisa dari berbagai keterangan di atas dari hasil wawancara hingga data yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional kabupaten sumbawa barat. Bahwa sosialisasi itu dilakukan sebagai bentuk transparansi dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba. Transparansi yang di lakukan juga dengan memberi informasi dan penjelasan bahayanya menyalagunaan narkoba melalui siaran radio daerah di Kabupten Sumbawa Barat.

3. Partisipasi

Partisipasi merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam melakukan pecegahan penyalahgunaan Narkoba. Partisipasi masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat sangat antusias dalam membantu pihak Badan

Narkotika Nasional Sabupaten Sumbawa Barat. Untuk mencegah peredaran dan peyalagunaan narkoba.

Peneliti sudah melakukan observasi tentang partisipasi masyarakat dalam membantu Badan Narkotika Nasional untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh pihak Badan Narkotika Nasional juga tinggi untuk mengetahui tentang bahaya narkoba tersebut. Hal ini perlu dipertahankan oleh pihak Badan Narkotika Nasional tetap memberi pengetahuan tentang bahayanya narkoba.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di Kabupten Sumbawa Barat, maka peneliti mendapatkan keterangan lansung dengan Bapak Ramli salah satu ketua RT di kecamatan seteluk menyatakan bahwa :

“Masyarakat di sini sangat antusias dalam ikut kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh BNN. Sehingga kami disini dapat mengetahui dampak Narkoba dan juga kami sangat terbantu dengan sosialisai itu supaya kami dapat menghindarkan anak-anak dari bahaya narkoba itu. Juga kami dapat menginformasikan kepada Badan Nakotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat ketika ada masyarakat disini menggunakan narkoba supaya dapat di tangani oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat”.
(wawancara 12 Februari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama salah satu ketua RT di kecamatan seteluk menjelaskan bahwa dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Masyarakat juga ikut serta dalam membatu Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa

Barat untuk melakukan pencegahan Narkoba. Dalam wawancara selanjutnya peneliti meminta keterangan Saudara Yudi salah satu masyarakat yang menyatakan bahwa :

“Kalau untuk partisipasi kami disini dalam mencegah penyalahgunaan narkoba memang sebagian dari masyarakat di sini sangat antusias untuk ikut sosialisasi yang diadakan oleh Badan Narkotika Nasional. Dan masyarakat disini juga merespon dengan baik tentang apa yang di terangkan oleh pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat”. (wawancara 12 Februari 2019)

Dalam pernyataan wawancara diatas menjelaskan bahwa masyarakat aktif dalam berpartisipasi untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba di kabupaten Sumbawa barat dan ada sebagian diantara mereka yang tidak ikut serta dalam berpartisipasi karena masih menganggap hal tersebut tidak mau tau tentang dampak Narkoba kedepannya terhadap generasi penerus. Untuk dapat membuktikan pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel. 4.4

**Data Relawan Anti Narkoba Kabupaten Sumbawa Barat
Tahun 2018**

No	Relawan	Jumlah Relawan
1.	Masyarakat	30
2.	Pemerintah	-
3.	Pendidikan	30
4.	Swasta	17

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat tahun

2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan jumlah relawan anti narkoba di Kabupten Sumbawa Barat yang di bentuk oleh Badan Narkotika Nasional dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupten Sumbawa Barat. Mulai dari kalangan masyarakat biasa sampai pihak swasta. Relawan yang dari masyarakat biasa berjumlah 30 orang, hal ini supaya dapat mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat biasa. Relawan yang dari lingkup pemerintah sendiri belum ada karena pihak Badan Narkotika Nasional yang berperan lansung, sedangkan yang dari lingkup Pendidikan berjumlah 30 orang dan yang dari pihak swasta sebanyak 17 orang. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk partisipasi masyarakat untuk dapat mencegah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Peneliti dapat menyimpulkan berbagai wawancara dan data yang diperoleh dari berbagai informan bahwa partisipasi masyarakat cukup bagus dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat, yang walaupun masih ada diantara mereka yang kurang berpartisipasi hal tersebut yang menjadi hambatan dalam menaggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat masi kekurangan relayan dalam melakukan tugas pecegahan narkoba tersebut.

4.2.2 Faktor penghambat dalam menanggulangi peredaran narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Seperti yang dijelaskan oleh kepala seksi pencegahan dan pemberdayaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat yang menjadi penghambat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat kurangnya pegawai dalam mensosialisasikan tentang bahaya Narkoba bagi generasi penerus. Sehingga hal tersebut masih banyak daerah di Kabupaten Sumbawa Barat yang belum di sosialisasikan tentang bahayanya narkoba bagi generasi penerus. Hambatan lain dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat rehabilitasinya di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat hanya melakukan rehabilitasi jalan dan ketika masyarakat yang ingin merehabilitasi inap maka Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa merekonmedasikan untuk di rehab ke Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) NTB. Hal tersebutlah yang menjadi hambatan dalam melakukan pencegahan dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Sampai saat ini Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba masih belum ada tempat reabilitas inap untuk para penyalahgunaan narkoba, hanya terdapat tempat rehabilitasi jalan maksudnya pengguna yang direhab mereka hanya diberi pelayanan seperti suntikan penenang dan untuk rehap

inap pihak BNNK Kabupten Sumbawa Barat dirujuk ke BNN Provinsi NTB. Hal inilah yang menjadi kendala masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

Upaya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat mengadakan tempat rehabilitasi karena, melihat daerah Kabupaten Sumbawa barat angka peredaran dan penyalagunanaan Narkona di Kabupaten Sumbawa Barat tersebut sangat tinggi mulai dari kalangan pelajar, kalangan pemerintah, kalangan swasta, hingga masyarakat biasa. Hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat untuk mengadakan Badan Narkotika Nasional untuk berperan dalam menanggulangi penyalagunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Apabila ditinjau dari sisi lain Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sudah mendukung, seperti program yang di canangkan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat tersebut. Hal tersebut menjadi faktor pendorong dalam mecegah penyalahgunaan narkoba. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat yang menjadi salah satu faktor penghambatnya masih kurangnya petugas mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Jadi untuk saat ini yang menjadi kendala utama Badan Narkotika Nasional dalam menaggulangi penyalahgunaa narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat yaitu masih kurangnya pelayanan rehabilitas dan juga

kurangnya tenaga kerja atau petugas dalam melakukan pencegahan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Yang menjadi penghambat lain dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat seperti dana yang dialokasikan untuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat masih belum untuk bisa memenuhi kebutuhan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba. Karena dilihat masih banyak yang perlu untuk memfasilitasi masyarakat dalam rehabilitasi seperti alat medisnya dan juga dalam melakukan sosialisasi masih banyak daerah terpencil untuk melakukan sosialisasi di Kabupaten Sumbawa Barat untuk melakukan pencegahan dini dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

Kecamatan yang masih rendah partisipasinya di kabupaten Sumbawa Barat yaitu kecamatan Sekongkang dan kecamatan Berang Ene. Yang mengakibatkan rendah partisipasi masyarakat di kecamatan Sekongkang, karena merupakan kecamatan yang berada di daerah lingkar tambang para masyarakat kecamatan sekongkang Pekerja tambang dan mereka sibuk dengan aktifitasnya sehingga sulit untuk dapat mesosialisasinya tentang bahaya narkoba tersebut dan pihak dan Badan Narkotika Nasional juga masi kurang tenaga kerjanya yang ahli dalam bidangnya. Dan untuk kecamatan seteluk yang menjadi salah satu faktor rendanya partisipasi

masyarakatnya karena memang masyarakat kecamatan berang ene tidak mau tahu tentang bahaya narkoba bagi manusia.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV yang menguraikan hasil penelitian pembahasan mengenai Upaya badan narkotika nasional Kabupaten (BNNK) dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat sejauh ini sudah berjalan cukup efektif, karena dilihat dari program dan kegiatannya sangat mendukung dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat agar lebih dapat meningkatkan partisipasin masyarakat dalam mensosialisasikan tentang Bahaya narkoba.
2. Yang menjadi faktor penghambat Badan Nasional Kabupaten Sumbawa Barat ini masih kurangnya pegawai yang ahli dibidangnya dalam mensosialisasikan bahaya Narkoba dan juga masih kurangnya fasilitas rehabilitas di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat kedepannya dapat meningkatkan pasilitas di kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai upaya badan narkotika nasional kabupaten sumbawa barat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kabupaten sumbawa barat penulis dapat memberikan saran yang diharapkan bisa bermanfaat dan berguna dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kabupaten sumbawa barat dimasa yang akan datang :

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mensosialisasikan tentang bahaya Narkoba bagi generasi penerus perlu ditingkatkan agar dapat mengurangi jumlah penyalahgunaan di Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Badan Narkotika Nasional agar lebih melengkapi pasilitas untuk melayani penyalahgunaan dalam merehabilitasi dan pengobatan terhadap pengguna Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.
3. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat dapat menambah Petugas/pegawai dan meningkatkan pelatihan terhadap pegawai agar dapat lebih memahami tentang Bahaya narkoba suya dapat menjangkau wilayah terpencil dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, 2008, *Apa itu Narkotika dan Napza*, Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Azhar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chazawi, Adam. 2002. *Pelajaran Hukum Pidana bagian I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 71
- Ginting, Indara Sakti. 2018. *Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Pencegahan dan Penegakan Hukum Pidana Tindak Pidana Narkotika di Kabupaten Langkat*.
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya; Bandung. 103 hlm.
- Martono, L. & Joewana, S. (2008). *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, B, Mathew. 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Nurhayati, Heliya Putri, 2015. *Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Menanggulangi Peredaran Narkoba di Kota Tanjung Pinang*.
- Ruhana, 2017. *Artikel Narkoba*. <https://ruhanafm93mhz.wordpress.com/artikel-narkoba/> diakses tanggal 12 Desember 2018 jam 13:15 WIB.
- Sasangka, Hari. 2003. *Narkotika dan Psitotropika Dalam Hukum Pidana*, Bandung: Mandar Maju, 2003. Hlm.35.
- Setioko, Budoi. 2009. *Faktor Penyebab Narkoba di Indonesia Dalam Perspektif Sosiologi Hukum*. 2009.
- Sri, Rejeki. 2014. *Penanggulangan Narkoba Di Kalangan Remaja*. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol: XXI, No.1. hal.23 (2014).
- Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-10, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra Ilham, Nur. 2016. *Pelaksanaan Fungsi Badan Narkotika Nasional Terhadap Pemberantasan Peredaran Narkotika di Provinsi Sulawesi Selatan*.

<http://dedihumas.bnn.go.id/section/artikel/2011/10/31/189/sejarah-singkat-narkoba.html>// diakses pada tanggal 22 Desember 2018 jam 09:21 WIB

<http://dedihumas.bnn.go.id/section/artikel/2011/10/31/189/sejarah-singkat-narkoba.html>// diakses pada tanggal 22 Desember 2018 jam 09:34 WIB.

<http://alisarjunip.blogspot.com/2014/07/defenisi-penanggulangan.html>// diakses pada tanggal 03 Januari 2019 jam 11:25 WiB.

REGULASI/PERATURAN PERUNDANG-UNADANGAN

Peraturan Pemerintah Tentang, Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009, *Tentang Narkotika Dalam Mencegah dan Memerantas Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.*

Peraturan Presiden, UU No. 6 tahun 1671 denagn membentuk Bandan Koordinasi, yang terkenal dengan nama BAKOLAK INPRES 6/7

PENELITIAN TERDAHULU

Gustina Tampubolon, Rina Heningsi. 2015. *Peran Badan Narkotika Nasional BNN Dalam Menanggulangi Narkotika di kota Samarinda.* Vol.3 No.1.2015 : 139-152.

Nuhayati Helia Putri. 2016. *Peran Badan Narkotika Nasional dalam Menanggulangi Penyalagunaan Narkoba di Kota Tanjungpinang 2015-2016.*

Erlangga, Rahmat. 2016. *Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Dalam Rangka Pencegahan Penyalagunaan Narkotika Dengan Melibatkan Peran Serta Maryarakat (Studi Pada BNN Lampung).*

Winada Afriastini, Yashinta. 2013. *Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Penanggulangan Peredaran Gelap Narkotika di Yogyakarta.*

Puji Harianto, Bayu. 2018. *Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia.* Volume 1 No.1 Maret 2018 : 201-210.



BERITA - ACARA

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Mei Tahun Dua Ribu Sembilan belas telah diselenggarakan Ujian Skripsi bertempat di Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ dengan predikat ~~CUKUP MEMUASKAN~~ SANGAT MEMUASKAN/ ~~CUM LAUDE~~ Mahasiswa :

Nama : NANANG KURNIAWAN
 NIM : 21513A0078P
 Konsentrasi : Sosial
 Program Studi : Studi Pemerintahan
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
 Judul Skripsi : "UPAYA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN (BNNK) DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT"

Rekap Nilai dari Team Penguji

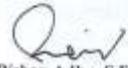
No	Nama Team Penguji	NIDN	Jabatan	Indeks Prestasi
1	Drs. Amil, MM	0831126204	Ketua,	3,4
2	M. Taufik Rachman, S.H., M.H.	0825078701	Anggota 1,	3,0
3	Rishan Adha, S.E., M.E.	0813078902	Anggota 2,	3,3
TOTAL				

Jumlah IP 9,7
 IPK $\frac{9,7}{3} = 3,2$
 Jumlah Penguji 3
 Selasa, 28 Mei 2019

TEAM PENGUJI SKRIPSI

Ketua, Anggota 1, Anggota 2,

 Drs. Amil, MM
 NIDN: 0831126204

 M. Taufik Rachman, S.H., M.H.
 NIDN. 0825078701

 Rishan Adha, S.E., M.E.
 NIDN. 0813078902

Lampiran : Berita Acara Ujian Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : **NANANG KURNIAWAN**
NIM : **21513A0078P**
Konsentrasi : Sosial
Program Studi : Studi Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

KOMPONEN - KOMPONEN SKRIPSI YANG DI UJI

NO	KOMPONEN	BOBOT	NILAI	B X N	KET.
1	Sistematika	2	3,5	7	
2	Latar Belakang / Alasan	2	3,5	7	
3	Wawasan Pengetahuan	2	3,5	7	
4	Methodologi	3	3,5	10,5	
5	Penyajian Data	3	3	9	
6	Analisa Data	4	3	12	
7	Kesimpulan	2	3,5	7	
8	Konsistensi Bahasa	3	3,5	10,5	
9	Bahasa	2	3,5	7	
10	Sikap	2	3,7	7,4	
JUMLAH		25		84,4	

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah BN}}{\text{Jumlah B}} = \frac{84,4}{95} = 3,4$$

Selasa, 28 Mei 2019

Ketua,



Drs. Amil, MM
NIDN: 0831126204